

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Ubi kayu merupakan tumbuhan yang berasal dari Amerika Selatan. Jenis tanaman ini sumber karbohidrat yang sangat disukai berbagai belahan dunia. Kandungan karbohidrat pada ubi kayu sebagian besar berada di dalam umbi. Namun, tidak hanya dimanfaatkan umbinya, daun dan batangnya pun memiliki nilai ekonomis yang cukup baik. Sejak lama masyarakat nusantara sudah mengenal ubi kayu sebagai salah satu sumber bahan pangan dan juga sumber pakan untuk ternak. Ubi kayu mempunyai peran cukup besar dalam memenuhi kebutuhan pangan maupun mengatasi ketimpangan ekonomi dan pengembangan industri. Produksi ubi kayu di Maluku Utara tidak sebanyak provinsi lain yang termasuk penghasil utama ubi kayu. Produksi ubi kayu di provinsi Maluku utara pada tahun 2015 sebesar 120.283 ton dengan rata-rata produktivitas 21,65 ton (BPS Provinsi Maluku Utara 2018).

Penanaman ubi kayu yang dilakukan para petani umumnya dilakukan secara monokultur dan terus menerus tanpa diselingi dengan tanaman lain. Pengolahan tanah dilakukan secara intensif sehingga dapat mempercepat laju degradasi tanah dan meningkatkan ruang pori total. Pengolahan tanah harus dilakukan dengan perencanaan yang baik, sebab kesalahan dalam pengolahan tanah dapat merusak struktur tanah, mempercepat terjadi erosi, meningkatkan laju perombakan bahan organik, serta meningkatkan (Al-Hadi, Yunus, and Idkham M 2012).

Di beberapa daerah banyak dijumpai lahan pertanaman ubi kayu yang telah mengalami degradasi. Keadaan ini yang menyebabkan munculnya asumsi negatif tentang keberadaan ubi kayu yang memberikan dampak buruk bagi lahan pertanaman, namun kemampuan ubi kayu untuk tumbuh dan berproduksi dilahan yang kurang baik diduga menjadi penyebab komoditas ini sering ditanam dilahan yang buruk, sehingga hal ini memberikan anggapan bahwa tanaman ubi kayu dapat merusak lahan pertanian. Banyak orang merasa rugi kalau harus bertanam ubi kayu dilahan yang subur. Di banyak negara, pemerintah bahkan enggan mendorong usaha tani ubi kayu. Alasannya tanaman ubi kayu menguras hara tanah sehingga kesuburannya merosot (Salam et al., 1997).

Salah satu faktor penurunan produksi ubi kayu antara lain yaitu pemanfaatan lahan pertanian yang intensif dan tanpa memperhatikan keseimbangan antara masukan dan keluaran dalam sistem pertanian, sehingga akan mempercepat terjadinya penurunan kesuburan tanah. Keadaan ini di perarah dengan kebiasaan petani yang membawa keluar hasil panen tanpa usaha mengembalikan sebagian biomassa tanaman ke lahan pertanian. Disamping itu, sistem pengelolaan kesuburan tanah biasanya ditekankan pada pergantian hara melalui pemupukan, tanpa usaha untuk mempertahankan pengelolaan kesuburan tanah secara menyeluruh, sehingga meyebabkan penurunan produktivitas tanaman dan kondisi lingkungan yang kurang menguntungkan bagi tanaman (Roidah et al., 2013)

Kecamatan Wasile Timur khususnya di Desa Dodaga banyak di jumpai tanaman ubi kayu dimana masyarakat setempat mampu memasarkan hasil

tanaman ubi kayu tersebut untuk kualitas juga dapat diakui bahwa hasil ubi kayu di Desa Dodaga mempunyai Rasa yang enak dan Di Desa Akedaga Minimnya tanaman Ubi kayu dan Hasilnya juga belum terlalu dipasarkan karena petani Desa Akedaga lebih fokuskan untuk tanaman sawah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian ini dengan judul “Identifikasi Morfologi Dan Klasifikasi Sifat Fisika Tanah Pada Pertanaman Ubi kayu di Desa Akedaga Dan Dodaga Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur”.

## **1.2.Rumusan Masalah**

1. Apakah ada perbedaan morfologi tanah pada pertanaman ubi kayu di Desa Akedaga dan Desa Dodaga?
2. Apakah ada perbedaan sifat fisika tanah pada Desa Akedaga dan Dodaga?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Akedaga dan Dodaga bagaimana cara membudidayakan ubi kayu dengan memperhatikan morfologi dan sifat fisika tanah.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui perbedaan morfologi tanah pada lahan pertanaman ubi kayu di Desa Akedaga dan Desa Dodaga Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur.

2. Mengetahui perbedaan beberapa sifat fisika tanah pada lahan pertanaman ubi kayu di Desa Akedaga dan Desa Dodaga Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini untuk mengidentifikasi morfologi dan klasifikasi sifat fisika tanah pada pertanaman ubi kayu secara monokultur akibat penggunaan lahan yang berbeda.
2. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah mengenai morfologi klasifikasi sifat fisika tanah pada penanaman ubi kayu di beberapa Desa Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur.